

ABSTRAK

PENGARUH METODE DEMONTRASI TERHADAP MENINGKATKAN KEAKTIFAN SISWA PADA MATA PELAJARAN FIQH KELAS VII DI MTs MUALLIMIN UNIVA MEDAN

Oleh :

Tasya Patricia Br Sinaga
71200211036

Metode pembelajaran merupakan cara dan siasat yang digunakan oleh guru untuk dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pemilihan dan penerapan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan dipelajari dapat menarik semangat dan keaktifan siswa untuk belajar. Sehingga hal ini juga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa di kelas. Adapun salah satu metode pembelajaran yang dapat menarik keaktifan siswa yaitu metode demonstrasi. Melalui metode demonstrasi siswa dapat meningkatkan keterampilan, keaktifan, dan pola pikir siswa untuk dapat menyelesaikan masalah yang ada.

Jenis penelitian yang digunakan adalah asosiatif kuantitatif dengan desain penelitian kuantitatif korelasional. Adapun sampel yang digunakan sebanyak 39 orang dari 300 populasi dari jumlah peserta didik kelas VII secara keseluruhan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah probability sampling. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket, dokumentasi dan observasi dengan menggunakan teknik analisis data deskriptif

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) metode demonstrasi berada pada kategori tinggi dengan skor 83,48% yang dibuktikan dengan menganalisis hasil angket dari 39 responden. (2) keaktifan siswa berada pada kategori tinggi dengan skor 85,33% (3) terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan metode demonstrasi terhadap keaktifan siswa di MTs Muallimin Univa Medan, yang dibuktikan melalui hasil analisis data berdasarkan pada uji hipotesis dan uji korelasi menunjukkan bahwa $R = 0,463$ atau 46,3%, dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa metode demonstrasi berpengaruh terhadap keaktifan siswa pada Mata Pelajaran Fiqh Kelas VII di MTs Muallimin Univa Medan dengan kontribusi yang diberikan sebanyak 46,3%

Kata Kunci: Metode Demontrasi, Keaktifan Siswa